

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
21 November 2020, Hal. 295-302
e-ISSN: 2686-2964

Pelatihan penggunaan aplikasi raport dan *e-learning* untuk perwakilan guru SD/MI pada Badan Kerja Sama Sekolah (BKS) SD/MI Muhammadiyah/ Aisyiyah Kabupaten Bantul

Murinto, Lisna Zahrotun

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Banguntapan Bantul
Email: murintokusno@tif.uad.ac.id

ABSTRAK

Pengelolaan nilai akhir semester atau raport merupakan salah satu aktivitas rutin yang dilakukan oleh setiap pendidik. Berdasarkan hasil kuisioner dari guru di SD/MI Kabupaten Bantul pengelolaan raport selama ini masih mengalami kesulitan karena masih menggunakan ms excel, lamanya menunggu nilai dari guru yang lain, menjadikan pengelolaan nilai kurang efektif dan efisien. Selain itu adanya keterbatasan Guru dalam mengelola kelas secara daring, para guru masih menggunakan media WhatsApp dalam membagikan materi dan mengelola kelas. Oleh karenanya dalam pengabdian ini dilakukan pembuatan dan pelatihan aplikasi raport serta pelatihan *E-learning*. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pra pelaksanaan, pelatihan, pendampingan dan evaluasi. Pra pelaksanaan meliputi pembuatan aplikasi raport, video tutorial, modul pelatihan. Pelatihan dilaksanakan selama 4 hari dimulai tanggal 2,3,5, dan 6 oktober 2020 dari jam 08.00 sampai jam 12.00 dan bertempat di SD Unggulan Aisyiyah Bantul. Pendampingan dilaksanakan dengan membagikan video tutorial dan modul pelatihan untuk mendampingi guru-guru dalam mengisi konten raport dan keberlanjutan penggunaan *E-learning*. Evaluasi digunakan untuk melakukan perbaikan bagi pengabdian berikutnya. Hasil dari pengabdian ini adalah adanya sebuah aplikasi raport dan video pembelajaran masing masing guru. Dengan adanya Pelatihan ini memberikan dampak yang cukup besar kepada Guru-Guru yaitu 80% para guru merasa lebih mudah menggunakan aplikasi raport dan merasa terbantuan dalam mengelola kelas menggunakan *E-Learning*.

Kata kunci: Pelatihan, Aplikasi Raport, *E-Learning*

ABSTRACT

Abstract. Management of final semester grades or report cards is one of the routine activities carried out by every educator. Based on the results of questionnaires from teachers in SD / MI Bantul Regency, the management of report cards so far is still experiencing difficulties because they still use MS Excel, the time waiting for grades from other teachers, makes the management of grades less effective and efficient. In addition to that there are limitations to teachers in managing classes online, teachers still use WhatsApp media in distributing materials and managing classes. Therefore, in this service, the development and training of report cards application and E-learning training were carried out. The method used in this service is pre-implementation, training, mentoring and evaluation. Pre-implementation includes making a report card application, video tutorials, training modules. The training was held for 4 days starting on 2, 3, 5, and 6 October 2020 from 08.00 to 12.00 and took place at Aisyiyah Bantul

Primary School. Mentoring is carried out by distributing video tutorials and training modules to assist teachers in filling out report cards and the sustainable use of E-learning. Evaluation is used to make improvements for the next service. The result of this service is the existence of a report card application and learning videos for each teacher. With this training, it has a big enough impact on teachers, namely 80% of the teachers find it easier to use the report card application and feel helped in managing the class using E-Learning.

Keywords: *Training, Report Card Application, E-Learning*

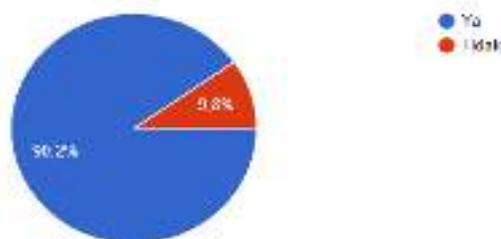
PENDAHULUAN

Awal Tahun 2020 ini dunia pendidikan dikejutkan dengan adanya pandemic covid 19, dimana efek dari pandemic ini adalah sistem pembelajaran yang awalnya tatap muka di kelas berubah menjadi dalam jaringan (daring). Hal ini tentunya mengagetkan semua pihak baik orang tua murid maupun guru di sekolah. Para Guru dituntut untuk bisa memberikan materi yang mudah dimengerti oleh siswanya secara daring, tentu ini menjadi satu persoalan tersendiri bagi guru yang belum paham atau mengetahui teknologi. Salah satu teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran daring adalah E-Learning. Dengan adanya E-learning ini pembelajaran dapat dilakukan secara flexible, dimana saja dan kapan saja. Menambah hubungan interaksi antara peserta didik dengan pendidiknya. Selain itu juga E-learning dapat menjangkau peserta didik dalam cakupan yang lebih luas.

Salah satu sekolah yang mengalami dampak ini adalah Sekolah Dasar SD/MI Aisyiyah/ Muhammadiyah di Kabupaten Bantul. Dimana setiap sekolah ini juga diwajibkan mengadakan pengajaran secara daring, sehingga para guru membutuhkan ketrampilan dalam pengelolaan kelas secara daring. Selain masalah ini masalah lain yang sudah ada sebelumnya adalah pengelolaan nilai akhir semester atau raport merupakan salah satu aktivitas rutin yang dilakukan oleh setiap pendidik. Begitu juga yang dilakukan dengan Guru-Guru yang ada di SD/MI Muhammadiyah/Aisyiyah Kabupaten Bantul. Berdasarkan hasil kuisisioner pengelolaan raport selama ini masih mengalami kesulitan karena masih menggunakan ms excel, di mana setiap guru kelas menginputkan nilai dari kumpulan berbagai guru yang lainnya. Selain lamanya menunggu nilai dari guru yang lain, guru kelas juga harus mengopikan nilai excel guru lain tersebut ke dalam raport siswa hal ini tentunya menjadikan pengelolaan nilai kurang efektif dan efisien. Selain masalah pengelolaan nilai masalah yang lain adalah adanya keterbatasan Guru dalam mengelola kelas secara daring, para guru masih menggunakan media WhatsApp dalam membagikan materi dan mengelola kelas. Oleh karenanya dalam pengabdian ini dilakukan pembuatan dan pelatihan aplikasi raport serta pelatihan e-learning dalam pengelolaan kelas daring kepada guru-guru SD Muhammadiyah/ Aisyiyah Bantul. Selain itu dari hasil kuisisioner diperoleh 90.5 % membutuhkan pelatihan dalam mengelola google Classroom dan Google Form dan 98% membutuhkan aplikasi pengeolaan nilai yang efektif dan efisien. Gambar hasil kuisisioner ditunjukkan dalam Gambar 1 dan Gambar 2.

8. Saya membutuhkan pelatihan agar dapat mengelola Google Classroom dan membuat kuis secara online

51 tanggapan



Gambar 1. Hasil kuisisioner kebutuhan akan pelatihan E-Learning bagi peserta

2. Saya membutuhkan aplikasi Pengelolaan nilai yang mudah digunakan, efektif dan efisien dalam pengisian.

51 tanggapan



Gambar 2. Hasil Kuisisioner kebutuhan akan aplikasi pengelolaan nilai yang efektif

Oleh karena itu dengan adanya permasalahan yang ada pada SD/MI Aisyiyah/ Muhammadiyah kabupaten Bantul, maka dalam pengabdian ini dilakukan pembuatan aplikasi raport yang kemudian dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan aplikasi tersebut kepada para guru dan juga pelatihan E-learning. Pelatihan ini dilakukan dengan tujuan menambah pengetahuan dan wawasan bagi guru dalam mengelola nilai raport menggunakan sebuah aplikasi dan mengelola pembelajaran daring menggunakan E-Learning.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah:

1. Persiapan

Persiapan dilakukan dengan beberapa tahap yaitu:

- a. Melakukan komunikasi dengan mitra terkait waktu pelaksanaan dan teknis pelaksanaan pelatihan
- b. Wawancara terkait proses bisnis pengisian nilai raport yang sudah dilakukan selama ini, hal ini dilakukan untuk membuat aplikasi raport yang baru.
- c. Pembuatan dan penyebaran kuisisioner pra pelaksanaan pelatihan untuk mengetahui kondisi peserta sebelum pelatihan.
- d. Pembuatan aplikasi raport
- e. Pembuatan modul pelatihan aplikasi raport dan video tutorial penggunaan aplikasi raport
- f. Pembuatan modul pelatihan dan video tutorial penggunaan E-Learning yang meliputi 3 materi yaitu Google Classroom, Google Form dan OBS

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan selama 4 hari dengan menggunakan protocol covid 19, dimana semua peserta pelatihan wajib menggunakan masker selama pelatihan dan menjaga jarak. Dalam pelatihan ini peserta diwajibkan membawa labtop sendiri dan sudah menyiapkan salah satu materi pembelajaran yang akan di digunakan dalam E-Learning. Pelatihan dilakukan selama 4 hari dimulai tanggal 2,3,5, dan 6 oktober 2020 dari jam 08.00 sampai jam 12.00 dengan jumlah peserta setiap harinya 14 peserta dan total keseluruhan peserta berjumlah 56 peserta dari 56 SD/MI Aisyiyah/ Muhammadiyah Kabupaten Bantul.

Langkah pelaksanaan pelatihan adalah :

1. Tim Pelaksana membagikan alamat website aplikasi raport dan user sekaligus password bagi peserta
2. Tim pelaksana membagikan modul pelatihan penggunaan aplikasi raport dan modul pelatihan E-Learning kepada peserta
3. Tim pelaksana memandu pelatihan penggunaan aplikasi raport secara langsung diikuti praktek langsung oleh peserta yang dibantu oleh mahasiswa sebagai asisten.
4. Tim pelaksana memandu instalasi software yang digunakan dalam pelatihan E-learning dan memandu pengelolaan E-Learning secara langsung diikuti praktek langsung oleh peserta dan dibantu dengan mahasiswa sebagai asisten.

Dalam pelatihan ini dibantu oleh 5 mahasiswa Teknik Informatika yaitu Sarah Indriani, Seftian Hadi Nugroho, Rois Fatoni, Abiema Febrian Nugraha dan Adhymas Fajar Sudrajat.

3. Evaluasi

Setelah selesai pelatihan maka dilakukan evaluasi, dimana dalam evaluasi ini peserta diminta mencoba aplikasi raport di rumah dengan mengisikan data-data sesuai dengan sekolahnya masing masing, dan juga membuat E-learning dari salah satu materi yang diajarkan disekolah. Selain itu dalam evaluasi ini peserta juga mengisi kuisisioner pasca pelatihan, dimana kuisisioner ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dalam pelatihan ini.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

a. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pelatihan ini adalah terlaksananya pelatihan kepada perwakilan Guru Guru SD/MI Aisyiyah/ Muhammadiyah Kabupaten Bantul pada tanggal 4 hari dimulai tanggal 2,3,5, dan 6 oktober 2020 dari jam 08.00 sampai jam 12.00. Jadwal kegiatan pelatihan ditunjukkan dalam Tabel 1.

Dalam pelatihan ini meliputi 2 materi yaitu:

1. Pelatihan Aplikasi Raport berbasis Web
2. Pelatihan E-Learning yang terdiri dari :
 - a) Google Classroom
 - b) Google Form
 - c) OBS

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pelatihan

Hari	Jam	Kegiatan	Penanggung Jawab	Keterangan
	07.30 -08.00	Registrasi Peserta	Panitia Pelaksana	
	08.00-08.15	Pembukaan Pelatihan	Panitia Pelaksana dan TIM UAD	
	08.15-09.15	Pengenalan Aplikasi E-Raport	TIM UAD	
Jumat, Sabtu, Senin dan Selasa (2,3,5, dan 6 Oktober 2020)	09.15-10.15	Pelatihan Pembuatan Google Class Room	TIM UAD	Peserta menyiapkan 1 file materi terkait pembelajaran terdiri dari file ppt, video, atau link video
	10.15-11.15	Pelatihan Pembuatan Video Menggunakan OBS (Open Broadcaster Software)	TIM UAD	Peserta harap melakukan instalasi aplikasi OBS dan penggunaan OBS
	11.15-12.00	Pelatihan Pembuatan Google Form	TIM UAD	Peserta menyiapkan 5 contoh soal, terdiri dari pilihan ganda dan esay
	12.00	Penutup, Sholat & Makan		

Dokumentasi pelatihan ditunjukkan dalam Gambar 3, Gambar 4, dan Gambar 5



Gambar 3. Pembukaan Kegiatan Pelatihan oleh Ketua Badan Kerja Sama (BKS)



Gambar 4. Pelatihan Aplikasi Report yang dipandu oleh Lisna Zahrotun, S.T, M.Cs

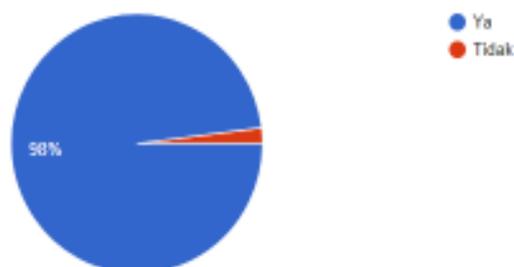


Gambar 5. Pelatihan E-Learning yang dipandu oleh Murinto, S.T, M.Kom

Dalam pelatihan ini juga dilakukan evaluasi dengan cara menyebarkan kuisisioner setelah pelatihan berlangsung . Dari hasil kuisisioner diperoleh data 98% peserta tertarik menggunakan aplikasi yang baru, artinya aplikasi yang dibuat dan dilakukan pelatihan ini lebih mudah dan efektif untuk digunakan dalam pengelolaan nilai raport akhir semester. Selain itu peserta tertarik menggunakan aplikasi Google Classroom dan Google form sebanyak 100%. Hasil kuisisioner ditunjukkan dalam Gambar 6 dan Gambar 7.

6. Saya tertarik untuk mengelola nilai raport menggunakan aplikasi yang baru.

51 tanggapan



Gambar 6. Hasil kuisisioner penggunaan aplikasi raport

Terakhir, pemahaman setelah pelatihan dari perwakilan Guru-guru Pada BKS SD/MI Kabupaten Bantul tentang penggunaan aplikasi raport dan e-learning tercapai 80%.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada LPPM UAD yang telah memberikan dana Hibah tahun anggaran 2019/2020 untuk terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, R. (2016). Panduan mudah menguasai teknik pemrograman website yang efektif dan efisien. Penerbit Elexmedia Komputindo
- Isnaini, Neti, (2017). Manfaat website bagi lembaga pendidikan. di akses pada <https://jogjaweb.co.id/blog/manfaat-website-bagi-lembaga-pendidikan>